

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil tinjauan sistematis terhadap 10 artikel dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas pasien SGB adalah laki-laki, dengan rentang usia yang luas mulai dari usia 2 sampai 70 tahun. Varian aksonal mendominasi pada sebagian studi, sementara yang lain menunjukkan dominasi tipe demielinasi.
2. Terapi plasmaferesis secara signifikan memberikan perbaikan klinis pada sebagian besar pasien SGB. Efektivitas terapi cenderung lebih baik apabila diberikan kurang dari 7-10 hari sejak onset gejala.
3. Plasmaferesis dinilai relatif aman dengan efek samping yang dapat ditoleransi. Efek samping yang umum ditemukan meliputi hipotensi, gangguan elektrolit, reaksi alergi, dan gangguan terkait akses vaskular, namun jarang berujung pada kondisi berat atau kematian.
4. Respon terhadap terapi plasmaferesis dapat dipengaruhi oleh varian SGB, dimana tipe aksonal cenderung menunjukkan luaran klinis yang lebih buruk dibanding tipe demielinasi. Indikasi pemberian plasmaferesis bervariasi antar studi, namun umumnya ditujukan bagi pasien dengan progresifitas cepat, derajat berat, atau risiko gagal napas. Pendekatan terapi perlu mempertimbangkan kondisi klinis pasien serta sumber daya, baik berupa biaya maupun ketersediaan fasilitas.

6.2 Saran

Dianjurkan untuk dilakukan meta-analisis terhadap penelitian yang memenuhi kriteria homogenitas metodologi dan hasil untuk memperoleh kesimpulan yang lebih kuat secara statistik mengenai terapi plasmaferesis pada SGB.